

URGENSI PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK BHINNEKA KARAWANG

Alya Rihhadatul Aisy, Acep Nurlaili , Sayan Suryana

Managemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang
alyaaisy888@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan kelas di SMK Bhinneka Karawang, dan apa saja urgensi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK Bhinneka Karawang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui penelitian dilapangan dengan metode observasi dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis melalui tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa pengelolaan kelas di SMK Bhinneka Karawang mengacu pada komponen keterampilan dalam melakukan pengelolaan kondisi belajar dan kemampuan memberikan perhatian kepada peeserta didik baik secara visual maupun secara verbal. Motivasi yang terdapat pada peserta didik di SMK Bhinneka Karawang dipengaruhi oleh faktor instrinsik motivasi yang muncul secara alamiah dari dalam diri peserta didik. Faktor ekstrinsik yaitu faktor motivasi yang timbul yang dipengaruhi besar oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan pengelolaan kelas. Urgensi pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Bhinneka Karawang melihat beberapa permasalahan yaitu kurang lengkapnya fasilitas sekolah dalam mendukung proses pembelajaran seperti kurangnya media gambar, selain itu guru kurang memiliki kemampuan pengelolaan kelas sehingga menciptakan suasana belajar yang membosankan.

Kata kunci: Urgensi, Pengelolaan Kelas, Motivasi, Peserta Didik.

Abstract

This study aims to describe how classroom management in Bhinneka Karawang Vocational School is, and what is the urgency of classroom management in increasing students' learning motivation at Bhinneka Karawang Vocational School. The type of research used in this study is qualitative research, using data collection methods through field research using observation and interview methods. The research instrument used was interview, observation and documentation guidelines. The data obtained were processed and analyzed through three paths, namely data reduction, data presentation and data verification. The results of this study found that classroom management at SMK Bhinneka Karawang refers to the skill component in conducting classroom management that has a relationship with creating and maintaining effective learning conditions and the ability to pay attention to students both visually and verbally. The motivation found in students at SMK Bhinneka Karawang is influenced by intrinsic motivational factors that arise naturally from within students. Extrinsic factors are motivational factors that arise which are greatly influenced by the ability and skills of the teacher in carrying out classroom management. The urgency of classroom management on the learning motivation of students at SMK Bhinneka Karawang sees several problems, namely the lack of complete school facilities in supporting the learning process such as the lack of image media, besides that the teacher lacks classroom management skills so that it creates a boring learning atmosphere.

Keywords: Urgency, Class management, Motivation, Student

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu negara dalam mencapai suatu pembangunan nasional ditentukan oleh mengambil suatu keputusan sumber daya manusia yang berkualitas dalam mengambil sebuah ketetapan, menetapkan strategi apa yang akan diambil, membuat suatu perencanaan untuk pembangunan serta ikut langsung didalam pelaksanaan, dan menjadi seorang pengamat pembangunan tersebut apakah berhasil atau tidaknya. Hal ini menjadikan unsur sumber daya manusia menjadi unsur terpenting dalam penggerakan roda pembangunan yang akan berlangsung. Maka dari itu, perlu selalu mengawasi stabilitas dan kesepadanan sumber daya manusia dalam menjalankan proses pembangunan dan selalu mengembangkan dinamika supaya objek dan tujuan yang diinginkan tergapai.

Media yang sangat dibutuhkan oleh sumber daya manusia yang sangat penting untuk meningkatkan keunggulan sumber daya manusia yaitu pendidikan. Posisi pendidikan yang menjadi posisi yang sangat strategis ini dan akan menggapai sebuah tujuan dalam rangka mencapainya suatu peningkatan kualitas sumber daya manusia apabila sebuah pendidikan tersebut memiliki sistem yang relevan dengan sebuah pembangunan dan kualitas yang tinggi didalam pendidikan dari segi proses maupun hasilnya. Pendidikan sering diartikan sebuah usaha yang dilakukan oleh manusia dalam membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Pendidikan adalah upaya untuk membina serta mengembangkan kepribadian manusia baik dari

rohaninya maupun di bagian jasmaninya. Seperti yang terdapat didalam UU No 20 Tahun 2003 pendidikan ialah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya masyarakat dan budaya.

Pendidikan sangat penting karena akan menentukan arah atau yang menjadikan acuan yang paling utama dalam komponen pendidikan, pendidikan juga memiliki fungsi sebagai pembentuk watak, pengembang dalam kemampuan, serta membuat peradaban masyarakat yang memiliki martabat dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, memiliki ilmu, cakap, menjadi pribadi yang kreatif serta mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Itulah fungsi dan tujuan pendidikan yang harus dilakukan oleh seorang guru yang merupakan kewajiban dan tanggung jawab yang wajib seorang guru lakukan didalam mengabdikan diri di dunia pendidikan sebagai seorang guru.

Dalam kegiatan pengkajian, seorang guru menjadi figur pemegang peran terpenting yang sangat meyakinkan. Tenaga pendidik sungguh tidaklah semata-mata penentu kesuksesan di dunia pendidikan, tetapi posisi guru dan peran dari seorang guru sangatlah penting dan harus senantiasa diperhatikan.

Apabila dalam penyampaian pendidikan dilakukan dengan baik dan tepat, maka tujuan pendidikan sebagai modal untuk menggapai cita-cita yang akan dicapai. Untuk mewujudkan terselenggaranya pendidikan yang baik, maka tugas dan kewajiban tenaga pendidik sangat diperlukan bagi terlaksananya kegiatan pembelajaran didalam kelas. Dengan demikian, pendidikan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang diterima siswa yang diberikan oleh seorang guru saat kondisi siswa berada di dalam kelas. Pembelajaran tersebut termasuk sebuah interaksi serta komunikasi yang dilakukan langsung antar guru dan murid secara timbal balik, untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Maka guru merupakan kunci utama keberhasilan dalam suatu pendidikan. Guru merupakan sumber daya yang pling penting didalam menunjang keberhasilan pada saat kegiatan pembelajaran juga sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, guru harus mempunyai kemampuan yang baik didalam bidang pedagogik, sosial maupun personal untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif.

Menurut Ahmad Rohani dalam Ida (2019:6) Pengelolaan kelas yaitu permasalahan utama yang kerap dialami oleh seorang tenaga pendidik, baik tenaga pendidik yang belum memiliki pengalaman maupun tenaga pendidik yang sudah memiliki pengalaman, karena bahwasannya pengelolaan kelas merupakan permasalahan dari budi pekerti yang terjalin atau utuh dan para pendidik mempergunakannya sebagai upaya melahirkan dan upaya mempertahankan suasana yang ada di kelas semacam itu sampai para peserta didik mampu menggapai hajat yang ingin dicapai didalam kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Sebagai seorang leader didalam kelas seorang tenaga pendidik berusaha untuk senantiasa memberi ambisi kepada peserta didik dengan memasukan nilai-nilai keistimewaan yang patut diandalkan dan diterapkan langsung kepada peserta didik, sementara sebagai seorang manajer didalam kelas, guru memiliki tugas untuk mengelola kelas supaya mampu mewujudkan kapasitas kerja, efisien, tepat pada waktunya, dan aktivitas pembelajaran yang berkualitas.

Motivasi belajar yaitu aspek psikologis yang memiliki sifat non intelektual. Motivasi belajar adalah sesuatu yang dapat menggerakkan seseorang atau menstimulus seseorang untuk melakukan sesuatu yang diawali dengan munculnya "feeling" yang berguna untuk mencapai sebuah tujuan.

Salah satu yang menjadi faktor yang mengakibatkan motivasi belajar pada siswa memiliki tingkatan yang rendah disebabkan karena kurangnya kemampuan yang dimiliki guru dalam pengelolaan kelas yang rendah. Untuk menciptakan semangat belajar siswa maka seorang guru harus mengubah gaya mengajar menjadi lebih menarik ataupun guru juga dapat mengubah suasana kelas yang awalnya sangat membosankan menjadi suasana kelas yang lebih segar. Dengan kondisi kelas yang menyenangkan maka para peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya menjadi lebih optimal lagi. Dengan demikian, kondisi kelas yang efektif dan suasana kelas yang menyenangkan merupakan indikator keberhasilan dalam pengelolaan kelas.

Menurut Hamzah dalam (Lara Sinta, 2018: 16) Motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor instrinsik, berupa hasrat atau keinginan mencapai keberhasilan serta dorongan kebutuhan belajar, harapan untuk menggapai cita-

cita, sedangkan unsur ekstrinsik adalah dengan diberikannya sebuah reward, lingkungan belajar yang bersifat kondusif, dan kegiatan pembelajaran yang menarik. Kedua faktor tersebut karena adanya rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan kegiatan pembelajaran yg lebih giat lagi.

Rendahnya motivasi belajar pada peserta didik salah satunya yaitu dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan para guru dalam melakukan pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar. Karena salah satu dari sekian faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran, termasuk juga didalamnya kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan kelas.

Menurut pengamatan dini di SMK Bhinneka Karawang peneliti menjumpai rendahnya motivasi belajar siswa di SMK Bhinneka Karawang yang dapat dilihat dengan ketidakhadiran siswa ketika diadakannya kegiatan tatap muka di sekolah, banyak siswa yang cenderung tidak hadir dan kurang antusias ketika datang ke sekolah, selain itu peneliti masih mengidentifikasi tidak kondusif pada kegiatan pembelajaran yang disebabkan karena kurang menguasainya kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan kelas dan memanfaatkan kelas menjadi fasilitas didalam kegiatan pembelajaran.

Menurut deskripsi diatas peneliti tertarik untuk memahami lebih jauh mengenai pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul Urgensi Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di SMK Bhinneka Karawang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipergunakan didalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono didalam Nuning (2017:211) penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang dipergunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memosisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil serta hasil yang didapatkan telah disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada berdasarkan data yang ada. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan pada penelitian ini pendekatan peadagogik karena penelitian ini membahas tentang proses pembelajaran dalam pendidikan yang formal. Selain itu penelitian dalam meneliti peran guru pada pengelolaan kelas guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik menggunakan metode pendekatan psikologis yaitu peneliti mempelajari secara umum kondisi psikologis peserta didik dan pendidik yang berkaitan dengan urgensi pengelolaan kelas dalam meningkatkan

motivasi belajar peserta didik di SMK Bhinneka Karawang.

Metode yang digunakan didalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Serta instrumen penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu menggunakan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang didapat yaitu berupa sumber data primer seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang tertulis yang terdapat pada objek yang diteliti, sedangkan data sekunder berasal dari sumber buku, majalah, arsip maupun dokumen resmi yang berkaitan dengan yang sedang diteliti.

Teknik pengumpulan data dan pengelolaan data yaitu dengan menggunakan penelitian langsung kelapangan dan menggunakan riset perpustakaan yang kemudian diolah menjadi dengan menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan /verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Kelas di SMK Bhinneka Karawang

Menurut Syaiful Bachri Djamarah yang dikutip dalam Erwin (2018:12) , "Pengelolaan Kelas adalah Keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi yang kondusif dan optimal bagi terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang efisien". Melalui pengelolaan kelas yang efektif maka diharapkan bisa membantu para peserta didik dalam menggapai tujuan dalam proses belajar mengajar tersebut dapat memberikan secara langsung pendukung dalam terlaksananya proses pembelajaran didalam kelas secara efektif dan efisien sesuai apa yang ingin dicapai.

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti perihal

pengelolaan kelas di SMK Bhinneka Karawang, yaitu didalam melaksanakannya pengelolaan kelas, melakukan sebuah perencanaan (Planning). Didalam sebuah perencanaan hal yang pertama kali dilakukan yaitu membuat sebuah analisis atau pengamatan didalam kelas untuk mengetahui keadaan yang ada apakah keadaan tersebut berbeda dengan keadaan yang kita harapkan. Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu pengorganisasian (Organizing), yang ketiga yaitu pelaksanaan (Actuating) dan yang terakhir pengawasan (controlling) apakah kegiatan yang dilakukan oleh seprang guru didalam kelas yang dilakukan dengan seliuruh kemampuan yang dimilikinya yang dipergunakan didalam menggunakan media pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas yang memiliki tujuan dalam menggapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Hal ini dimantapkan kembali dengan pendapat pandangan menurut bapa Basukiyono, S.Pd. MM. selaku guru bidang studi Matematika di SMK Bhinneka Karawang, pengelolaan kelas yang dilaksanakan di SMK Bhinneka Karawang yaitu dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

Penatan tempat duduk di dalam ruang kelas dilakukan diatur sedemikian rupa dengan memperhatikan aspek siswa mudah dalam mengamati guru di depan kelas agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Untuk kondisi didalam kelas baik secara psikis maupun fisik semua diperhatikan dan diamati, agar semua siswa yang berada didalam kelas semua baik keadaannya. Termasuk jika ada murid yang masuk terlambat kedalam kelas maka bakal memperoleh hukuman sesuai dengan persetujuan yang sudah disepakati

sebelumnya dimana didalam aturan ini tentunya sangat bersahabat dengan murid yang telah dibuat di awal pertama kali pembelajaran. Agar peserta didik tetap fokus didalam kelas sesekali kita menggunakan metode diskusi agar anak aktif didalam kelas sehingga mereka dapat berkontribusi didalam pembelajaran. Didalam kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan pembelajaran yang santai dan menyenangkan didalam kelas sangat efisien dalam upaya menciptakan motivasi belajar para peserta didik, dan jangan biarkan ada waktu yang kosong didalam kegiatan pembelajaran. Didalam kegiatan pembelajaran didalam kelas kita harus terlihat bersemangat agar para peserta didik yang kita didik tidak merasakan kejenuhan pada saat pembelajaran didalam kelas. Posisi ketika pembelajaran berlangsung kita melakukannya dengan cara berdiri agar kita dapat mengamati langsung para peserta didik yang ada didalam kelas.

Hasil Wawancara bersama bapa Ahmad Pauji, S. Kom selaku guru bidang studi Teknologi ilmu komputer di SMK Bhinneka Karawang pengelolaan kelas yang diterapkan di SMK Bhinneka Karawang yaitu dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

Mengatur tempat duduk para peserta didik sangat diperlukan guna menggapai tujuan pendidikan yang tepat dan efisien serta didalam kegiatan pembelajaran didalam kelas penggunaan media belajar yang bervariasi sangat berperan penting didalam terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, kemudian dengan ditunjangnya sarana dan prasarana yang memadai didalam kelas dapat meningkatkan motivasi peserta didik didalam kelas. Serta kita sebagai tenaga pendidik harus menggunakan intonasi yang jelas dan dapat didengar oleh semua peserta didik sehingga para

peserta didik dapat mendengar dengan baik. Menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kekuqtn yang dipunyai para peserta didik.dan didalam kegiatan pembelajaran berlangsung kita menerapkan umpan balik kepada siswa dengan teknik tanya jawab agar siswa menjadi aktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapa Basukiyono, S.Pd. MM. dan bapa Ahmad Pauji, S.Kom dapat dibuat kesimpulan yaitu bahwa pengelolaan kelas di SMK Bhinneka Karawang yaitu dengan dilaksanakannya berbagai aturan-aturan didalam kegiatan pembelajaran yang mendukung untuk mencapainya tujuan dari pengelolaan kelas. Diantaranya, yaitu dengan menerapkannya penataan tempat duduk para peserta didik, penataan ruangan kelas, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, memberikan penguatan, menggunakan metode pembelajaran yang efektif, melaksanakannya umpan balik dengan para peserta didik dan lain sebagainya.

Ela Monika mengutarakan pendapatnya sebagai siswa di SMK Bhinneka Karawang, mengenai pengelolaan kelas di SMK Bhinneka Karawang mengatakan pendapatnya bahwa:

Pengelolaan kelas yang diterapkan di kelas saya sangat efisien dan efektif dimana pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung ada murid yang kurang mengerti maka guru akan melakukan pengulangan didalam penyampaianya, serta didalam kegiatann belajar mengajar guru saya sering kali melakukan metode berdiskusi agar kami dapat aktif didalam kelas serta didalam kelas guru saya mengajar dengan suara yang jelas sehingga kami mengerti.

Berdasarkan pendapat Oktaviani selaku siswa di SMK Bhinneka Karawang, mengenai pengelolaan kelas

di SMK Bhinneka Karawang mengutarakan pendapatnya yaitu:

Pengelolaan kelas yang diterapkan di SMK Bhinneka kerawang sudah baik dimana ketika diawal kegiatan pembelajaran berlangsung ada peserta didik yang beum siap maka guru kami tidak akan memulai kegiatan pembelajarannya, dan jika masih ada yang melanggar peraturan yang telah dibuat sebelumnya dan telah disepakati maka guru kami akan menegurnya. Keberhasilan guru dalam melaksanakan pengelolaan kelas bukan hanya terletak pada gurunya saja nanmun terletak pula pada para peserta didiknya.

Berdasarkan dari beberapa wawancara yang sudah dilaksanakan maka bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa guru yang melakukan peran aktif didalam terlaksananya pengelolaan kelas yang kemudian dibantu oleh kontribusi langsung para peserta didik sehingga tujuan dari pengelolaan kelas yang efektif dan efisien dapat dicapai.”

Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Bhinneka Karawang

Peran penting guru sebaga tenaga pendidik dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran para peserta didik dilatar belakangi oleh beberapa faktor penting yaitu seperti motivasi para peserta didik, kematangan yang dimiliki oleh para peserta didik, hubungan diantara pendidik dan peserta didik, kemampuan penyampaian yang dimiliki peserta didik, kenyamanan yang dirasakan oleh para peserta didik, rasa bebas yang dirasakan para peserta didik dan ketrampilan yang dikuasai oleh tenaga pendidik.

Peran guru SMK Bhinneka Karawang dapat dilihat sebelum guru masuk ke dalam kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, melakuakan pengelolaan berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran. Terlebih

dahulu para tenaga pendidik di SMK Bhinneka Karawang akan menguasai terlebih dahulu bahan yang akan disampaikan dan juga bahan-bahan yang dapat mendukung berjalannya proses belajar mengajar yang meliputi penguasaan bahan ajar yang akan disampaikan, sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Nining Fadilah, S.Ag bahwa:

“Hal-hal yang dapat menunda dan dapat menjadi penghalang untuk mewujudkan interaksi didalam kegiatan pembelajaran didalam kelas pendidik selalu memperhatikan diantaranya penggunaan telephone gengam yang digunakan oleh para peserta didik begitu juga hal lain diantara yaitu sarana yang mendukung untuk para peserta didik belajar dengan optimal.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pengolaan kelas yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar para peserta didik di SMK Bhinneka Karawang diantaranya yaitu upaya dalam meningkatkan semangat belajar para peserta didik baik secar individu maupun berkelompok. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Febby amelia yang menyampaikan bahwa:

“ Guru saya didalam kelas sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran selalu memberikan kami nasihat yang dapat menambah motivasi kami didalam kegiatan pembelajaran, dan juga didalam kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru saya membagi kami berkelompok dan mengatur tempat duduk kami sesuai kelompok tersebut dan kami sering menggunakan banyak sekali metode pembelajaran didalam kelas yang membuat kami semangat didalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, yang membuat kami termotivasi dan

semangat didalam kegiatan pembelajaran.”

Di perkuat juga dengan hasil wawancara dengan Devani Sepria yang menyampaikan bahwa:

“Guru yang mengajar di kelas saya banyak sekali yang sebelum kegiatan pembelajaran dimulai mereka memotivasi kita dengan memberikan kita semangat sebelum kita memulai kegiatan dan selalu bertanya tentang kabar kita, dan juga untuk kegiatan pembelajaran guru saya lebih cenderung menggunakan metode berceramah dan jika ada siswa yang kurang mengerti mereka akan memberikan pendalaman materi yang lebih jauh serta jika kami bisa menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru kami semua di berikan reward yang membuat kita lebih termotivasi.”

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan kepada perwakilan siswa di SMK Bhinneka Karawang tentang motivasi dan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru didalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran dimulai didapatkan bahwasannya, guru di SMK Bhinneka Karawang senantiasa memberikan motivasi kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran yang memiliki peran penting untuk menumbuhkan semangat siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran, serta metode pembelajaran yang bervariasi yang dipergunakan guru didalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa didalam kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu banyak cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik diantaranya yaitu pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru kepada peserta, pemberian pembelajaran yang bertahap (small step

system), pendekatan secara individu (individual system) kepada peserta didik, kemampuan guru didalam memvariasikan dalam penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran (variation skills), kegiatan pembelajaran yang menyenangkan (fun learning), dan pemberian reward sebagai apresiasi yang didapatkan peserta didik ketika mampu menjawab di dalam kelas sesuai yang diterapkan oleh guru di SMK Bhinneka Karawang.

Urgensi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Bhinneka Karawang.

Dalam terlaksananya kegiatan pembelajaran yang efektif, seorang tenaga pendidik harus memiliki kemampuan dalam melakukan pengelolaan kelas dapat tercapai jika suasana ruang kelas yang digunakan sebagai tempat terlaksananya kegiatan pembelajaran dapat membuat para peserta didik meningkatkan dan meningkatkan kemampuan potensi yang dimilikinya, menghapuskan berbagai penghalang yang dapat memperlambat interaksi didalam kegiatan pembelajaran, penggunaan media atau alat pembelajaran yang menjadi fasilitas pada kegiatan pembelajaran para peserta didik yang tersedia didalam kelas yang mampu mendukung para peserta didik dalam belajar yang sesuai dengan kemampuan yang di miliki para peserta didik, emosional para peserta didik dan lingkungan sosial disekitar peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Ilmu dan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik didalam menggunakan media pembelajaran didalam dunia pendidikan yang tepat didalam menyampaikan

pembelajaran, karena alat-lat yang digunakan sebagai fasilitas media pembelajaran merupakan alat berkomunikasi agar dapat mencapai tujuan didalam proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Bhinneka Karawang bisa menjadikan para peserta didik menggunakan pikiran yang mereka miliki bak secara logika maupun perbuatan perilaku langsung yang dilakukan oleh para peserta didik yang dilakukan secara efektif, tepat dan efisien dengan begitu kemampuan terampil yang dimiliki oleh seorang tenaga pendidik menjadikan para peserta didik menggunakan logika berfikir yang dimilikinya dan kreativitas yang dimilikinya secara efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Ada beberapa hambatan yang dialami oleh seorang guru di SMK Bhinneka Karawang dalam mengaplikasikan pengelolaan kelas untuk mencapai tujuan utamanya yaitu memotivasi para peserta didik diantaranya yaitu fasilitas yang dimiliki sekolah masih terbilang terbatas sebagaimana yang disampaikan oleh Adies Wijaya selaku tenaga pendidik di SMK Bhinneka Karawang menyampaikan bahwa:

“ Pengelolaan kelas di SMK Bhinneka Karawang masih sedikit mengalami kendala karena kurang tersedianya media yang memfasilitasi kegiatan pembelajaran sehingga pengelolaan kelas di SMK Bhinneka Karawang masih sedikit kurang optimal, namun untuk kemampuan guru didalam memotivasi para peserta didik didalam kelas sudah sangat baik, dapat dilihat dari motivasi anaka yang bersemangat didalam kegiatan pembelajaran didalam kelas.”

Permasalahan yang dihadapi selanjutnya adalah kemampuan terampil

yang dimiliki oleh seorang tenaga pendidik di SMK Bhinneka Karawang untuk mengoptimalkan dalam pelaksanaan pengelolaan kelas hanya sekedar pengawasan suasana pembelajaran saja melalui terciptanya pembelajaran yang nyaman di ruang kelas. Dengan begitu pengelolaan kelas sangat dibutuhkan untuk diberlakukan di SMK Bhinneka Karawang agar semua peserta didik memiliki motivasi dalam menangkap pelajaran. Untuk demikian keterampilan guru dalam melaksanakan pengelolaan kelas menjadi perhatian yang paling utama dan tidak boleh hilang mengingat fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki untuk mendukung kegiatan masih sangat terbatas. Diawali dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti penggunaan metode berdiskusi, penggunaan metode debat, metode tanya jawab, metode eksperimen, pembelajaran yang dilakukan diluar kelas ataupun dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat memikat para peserta didik yang merupakan kreativitas yang dimiliki oleh seorang guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Urgensi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Bhinneka Karawang dapat ditarik kesimpulan bahwasannya:

1. Pengelolaan kelas yang dilaksanakan di SMK Bhinneka Karawang meliputi pengaturantempat duduk para peserta didik, pengaturan suasana didalam kelas, pemberian aturan yang tegas namun masih bersahabat, pembelajaran yang menyenangkan disetiap kegiatan dan kemampuan yang dimiliki yang berkaitan dengan menciptakan dan

menjaga kondisi dalam kegiatan pembelajaran yang optimal. Yang diterapkan guru SMK Bhinneka Karawang dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas mengembangkan aspek-aspek yang diperlukan seperti pendalaman materi yang dilakukan oleh guru, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran karena semua itu sangat diperlukan didalam melaksanakan pengelolaan kelas sehingga parapeserta didik selalu bersemangat didalam kegiatann pembelajaran didalam kelas.

2. Motivasi belajar para peserta didik di SMK Bhinneka Karawang dipengaruhi dari faktor intrinsik dan ekstrasik, adapun yang dimaksud faktor ekstrasik yaitu keterampilan yang dimiliki oleh seorang tenaga pendidik dalam pengelolaan kelas sesuai dengan keahlian yang dimiliki yang memiliki kecerdasan dengan pengelolaan kelas yang kemudian bisa menumbuhkan motivasi belajar para pesertan didik adapun kecerdasan yang dimiliki oleh seorang tenaga pendidika seperti kemampuan menguasai materi, penguasaan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah, kemampuan menguasai media dalam kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas yang baik dapat menjadikan para peserta didik termotivasi untuk lebih semangat dalam belajar.

3. Urgensi pengelolaan kelas terhadap meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK Bhinneka Karawang dengan melihat adanya permasalahan yang dialami didalam kegiatan pembelajaran yaitu seperti kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran, dan kurangnya kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan kelas sehingga suasana kelas menjadi membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhairiyah, Ida. 2019. Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di MIS Darul Istiqomah Mamoa Raya Makasar. Skripsi. Pendidikan Guru MI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alaudin, Makasar
- Sinta, Lara. 2018. Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang. Skripsi. PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah, Palembang
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi. Jurnal Imiah Dinamika Sosial. Vol 1 (211). <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219>
- Widiasworo, Erwin. 2018. Cerdas Pengelolaan Kelas. Yogyakarta: Diva Press
- Suradi. 2017. Urgensi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 15 Bulukumba. Akmen Jurnal Ilmiah. Vol 13(1). <https://e-journal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/5>
- Fitrah, Sitti Fadillah. 2020. Urgensi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK 4 Taklar. Skripsi. PAI, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Makasar